

PENGEMBANGAN BUKU DIGITAL HAFALAN HADITS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Fitriyanti¹, Lu'mu², Farida Febriati³,

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

fitriyantiaprihya@gmail.com, lumu@unm.ac.id, farida.febriati@unm.ac.id**Abstrak**

Jenis Penelitian ini adalah *research and development* yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan buku digital hafalan hadits, mendesaian buku digital hafalan hadits dan mengukur tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan buku digital hafalan hadits. Proses pengembangan buku digital mengacu pada model ADDIE yang mencakup 5 tahapan yaitu *analysis, design, development, implement, dan evaluate*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Attamyiz Gorontalo dengan subjek peneliti secara keseluruhan (6 orang siswa kelas IV untuk uji coba kelompok kecil dan 21 siswa kelas IV untuk uji coba kelompok besar) untuk melihat keefektifan dari buku digital hafalan hadits, 2 orang ahli agar didapatkan kevalidan buku digital hafalan hadits yang dikembangkan, tes hasil belajar pada uji coba kelompok besar untuk melihat keefektifan buku digital, dan angket respon guru untuk melihat kepraktisan buku digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi ahli materi dikategori sangat baik dan ahli media dengan kategori sangat baik sehingga buku digital hafalan hadist dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil uji coba kelompok kecil dengan menyebarkan angket respon peserta didik masing-masing berada pada kategori baik, sedangkan pada uji coba kelompok besar dengan memberi pretest dan posttest berada pada kategori sedang, sehingga diperoleh nilai dengan kategori efektif. Selanjutnya dilakukan analisis tingkat kepraktisan dengan memberikan angket respon guru kepada guru mata pelajaran hafalan hadits berada pada kategori sangat baik, sehingga diperoleh nilai dengan kategori praktis. Penelitian pengembangan buku digital hafalan hadits diharapkan dapat memudahkan siswa dalam menghafal hadits baik di sekolah atau belajar secara mandiri.

Kata kunci: Pengembangan, Buku digital, Hafalan Hadits

Abstract

This type of research is *research and development* which aims to identify the need for digital hadith memorization books, design digital hadith memorization books and measure the level of validity, practicality, and effectiveness of digital hadith memorization books. The digital book development process refers to the ADDIE model which includes 5 stages, namely *analysis, design, development, implementation, and evaluation*. This research was conducted at SD Islam Attamyiz Gorontalo with overall research subjects (6 fourth grade students for small group trials and 21 fourth grade students for large group trials) to see the effectiveness of the digital hadith memorization book, 2 experts to

Article History

Received: Mei 2025

Reviewed: Mei 2025

Published: Mei 2025

Plagiarism Checker No
234Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

obtain the validity of the developed digital hadith memorization book, learning outcome tests in large group trials to see the effectiveness of digital books, and teacher response questionnaires to see the practicality of digital books. The research results show that the validation of material experts is in the very good category and media experts are in the very good category so that digital hadith memorization books can be used in the learning process. The results of the small group trial by distributing response questionnaires to each student were in the good category, while in the large group trial by giving pretests and posttests they were in the medium category, so a score was obtained in the effective category. Next, an analysis of the level of practicality was carried out by giving a teacher response questionnaire to the teacher of the hadith memorization subject which was in the very good category, so that a score was obtained in the practical category. Research into the development of digital books for memorizing hadiths is expected to make it easier for students to memorize hadiths either at school or studying independently.

Keywords: *Development, Digital books, Memorizing Hadith*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini telah memasuki era revolusi industri 4.0. Pada era revolusi industri 4.0 merupakan unsur kecepatan dari ketersediaan informasi, sebuah lingkungan industri dengan seluruh entitasnya selalu terhubung dan mampu berbagi informasi satu dengan yang lain (Schlechtendahl *et al.*, 2015). Era revolusi industri 4.0 ditandai dengan adanya teknologi yang canggih dan kemampuan dalam mendapatkan informasi tanpa batas. Perkembangan teknologi yang semakin pesat tidak dapat dihindari pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Era global menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan (Budiman, 2017).

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar bagi kemajuan dunia pendidikan. Karena perkembangan metode pembelajaran juga banyak mengalami kemajuan, baik metode pembelajaran pribadi maupun media dalam proses pembelajaran (Puspita & Setiawan, 2018). Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menyatakan bahwa pendidikan pada abad ke-21 adalah pembelajaran yang memadukan literasi, numerasi, keterampilan dan sikap serta penguasaan teknologi di mana pendidikan di abad 21 harus memperhatikan aspek yaitu, (1) pemanfaatan teknologi pendidikan, (2) peran strategis guru/dosen dan peserta didik, (3) metode belajar dan mengajar yang kreatif, (4) materi ajar yang kontekstual, dan (5) struktur kurikulum mandiri berbasis individu.

Berdasarkan pada peraturan Mendikbudristek No.12 Tahun 2024 bahwa Kurikulum Merdeka ditetapkan secara resmi menjadi kerangka dasar dan struktur kurikulum untuk seluruh satuan pendidikan di Indonesia. Kebijakan mengenai kurikulum dan pembelajaran ini bagian dari upaya yang lebih menyeluruh untuk meningkatkan kualitas pendidikan untuk semua peserta didik terlepas dari latar belakangnya. Kurikulum Merdeka juga memberikan kepercayaan yang lebih besar kepada guru untuk merancang pembelajaran sesuai konteks, kebutuhan peserta didik dan kondisi satuan pendidikan mengingat begitu beragam kondisi satuan pendidikan dan daerah di Indonesia. Kurikulum Merdeka juga mengedepankan literasi yang relevan dengan perkembangan zaman, termasuk literasi digital, literasi finansial, literasi kesehatan, dan literasi perubahan iklim. Guru dapat memanfaatkan teknologi digital dengan menggunakan media pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan harapan peserta didik sehingga hasil belajarnya menjadi lebih berkualitas.

Pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran akan memudahkan guru

dalam mengajar serta melahirkan pembelajaran yang efektif. Berdasarkan penelitian Talizaro (2018) mengenai penggunaan media pembelajaran, media/alat bantu pembelajaran semakin memudahkan guru/dosen dalam pelaksanaan pembelajaran. Sehingga dapat menciptakan kondisi yang dapat mendorong siswa agar dapat mencapai kompetensinya dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru atau dosen. Kenyataan di lapangan menunjukkan kualitas pembelajaran masih sangat rendah. Rendahnya kualitas pada pembelajaran banyak dikarenakan oleh menurunnya minat dan motivasi belajar siswa. Kurang menariknya pembelajaran yang dibawakan oleh guru menyebabkan siswa merasa bosan mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media dalam pembelajaran masih kurang variatif (Kaniawati, 2017). Penggunaan media dalam pembelajaran seharusnya dapat lebih dioptimalkan oleh guru demi menunjang kualitas pembelajaran yang lebih baik. Pembelajaran saat ini bukanlah kegiatan memindahkan pengetahuan dari guru ke siswa, melainkan sesuatu kegiatan yang memungkinkan siswa untuk mampu membangun sendiri pengetahuannya. Guru sebagai fasilitator harus mampu dalam menyediakan berbagai fasilitas belajar agar siswa dengan mudah memperoleh informasi (Lilisari, Supriyanti, dan hana MN, 2016).

Berdasarkan hasil dari observasi di SD Islam Attamyiz Kota Gorontalo, diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran guru masih menggunakan media pembelajaran hafalan hadist, guru menggunakan media papan tulis dan juga media cetak berupa lembaran kertas materi hafalan hadist. Hal tersebut masih kurang efektif bagi siswa dalam menghafal dan mengulang-ulang hafalannya, siswa cenderung jenuh yang mengakibatkan minat dan motivasi belajarnya juga berkurang, selain dari itu lembaran cetakan materi hafalan yang diberikan mudah tercecer dan juga siswa lupa membawanya saat pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, diperlukan adanya solusi untuk memecahkan masalah berupa pengembangan bahan ajar berbasis digital yakni Buku digital. Buku digital itu sendiri memiliki daya tarik dimulai dari stimulus yang diberikan serta kemudahan dalam menggunakannya. Sehingga dapat mengembalikan perhatian dan minat belajar siswa terhadap materi pelajaran, juga dapat siswa karena dapat belajar serta mengulang-ulang hafalan haditsnya di mana saja dan kapan saja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hilma (2021) dengan judul Pengembangan Buku Digital berbasis STEM yang menyatakan bahwa penggunaan buku digital dalam proses pembelajaran sangat efektif untuk menarik minat siswa dalam belajar dan pembelajaran menjadi lebih interaktif sehingga dapat siswa secara signifikan. Penelitian lain juga dilakukan oleh Hardiana, dkk., (2021), dalam temuannya menunjukkan bahwa pemanfaatan media buku digital sangat efektif digunakan karena dapat menarik minat siswa dalam proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan keaktifan siswa sehingga hasil belajar dapat meningkat. Produk yang dihasilkan mengandung teks, gambar, audio, dan video.

Pengembangan buku digital memiliki pendekatan dengan teori belajar holistik dan konstruktivistik. Teori belajar holistik yang merupakan pembelajaran yang membantu mengembangkan potensi individu dalam suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, menggairahkan, demokratis dan humanis melalui pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Sunusi, 2019). Jadi menurut peneliti, penggunaan buku digital dapat meningkatkan kemampuan bahasa dan juga keterampilan peserta didik. Sedangkan dari segi pendekatan teori konstruktivistik merupakan teori belajar mutakhir yang menjelaskan bagaimana teknologi jaringan internet menciptakan kesempatan bagi seseorang untuk belajar melalui jaringan internet (Pribadi, 2023). Di mana buku digital menggunakan akses jaringan internet yang tersimpan dalam bentuk format elektronik yang memungkinkan pengguna untuk mengunduh atau membacanya secara langsung melalui koneksi internet. Akses ini memungkinkan pembaca untuk mengeksplorasi dan memperoleh informasi dari buku digital dengan berbagai perangkat yang terhubung ke internet, memberikan fleksibilitas dan keterjangkauan yang lebih besar dibandingkan buku cetak. Buku digital merupakan bagian

dari modul ajar yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum merdeka, dengan tujuan untuk membantu guru mengajar secara lebih fleksibel dan kontekstual, tidak selalu menggunakan buku cetak dalam proses pembelajaran.

Buku berbasis Digital ini dikemas dalam format flipbook menjadi sebuah aplikasi yang dapat digunakan atau dipelajari dengan menggunakan *smartphone*, tablet, dan laptop. Sehingga siswa dapat mengakses materi pembelajaran dan dapat mengulang-ulang hafalan di mana saja dan kapan saja. Pengembangan buku digital ini dipilih karena kesiapan teknologi pembelajaran di sekolah seperti jaringan internet (*wifi*), proyektor, dan laptop dapat dikatakan sudah memadai, dan juga siswa kelas tinggi di SD Islam Attamyiz yakni mulai kelas IV sudah diperbolehkan membawa *smartphone* ke sekolah jika ada pembelajaran tertentu dan atas himbuan dari guru untuk membawa *smartphone* ke sekolah, sehingga penggunaan buku digital dianggap cocok untuk diterapkan di sekolah ini.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model yang digunakan adalah ADDIE. Penelitian ini mengacu pada alur model pengembangan ADDIE yang dibagi ke dalam 5 fase yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Penerapan), dan *Evaluation* (Evaluasi). Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 di SD Islam Attamyiz Kota Gorontalo pada pembelajaran Hafalan Hadits di kelas IV.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan angket, observasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Data kualitatif digunakan untuk mengetahui kelayakan produk. Data kualitatif terdiri dari saran, masukan, serta komentar pada lembar penilaian buku digital oleh validator, kemudian data tersebut dianalisis secara deskriptif kualitatif. Teknik analisis kuantitatif ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui angket dalam bentuk deskriptif persentase. Analisis uji keefektifan dilakukan dengan memberikan *pretest* dan *posttest* kepada siswa. Analisis efektivitas digunakan yaitu uji N Gain untuk mengetahui bagaimana tingkat efektivitas pengembangan bahan ajar yang akan digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut ini akan diuraikan hasil penelitian yang tentang pengembangan buku digital hafalan hadis

Tabel 1. Hasil Validasi Buku Digital oleh Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Skor
Aspek Pembelajaran		
1.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	5
2.	Kesesuaian materi dengan karakteristik siswa	5
3.	Kejelasan Bahasa yang digunakan dalam buku digital	5
4.	Ketepatan dalam menjelaskan materi teoretis	5
5.	Ketepatan dalam menjelaskan materi praktis	5
Aspek Isi		
6.	Keruntutan (struktur organisasi) isi/uraian materi	4
7.	Cakupan (Keluasan dan kedalaman uraian materi)	4
8.	Faktualisasi isi materi	5
9.	Aktualisasi isi materi	5
10.	Kemenaarikan isi materi dalam memotivasi pengguna	5

11.	Kesesuaian bahasa yang digunakan (ditinjau dari penggunaan kaidah Bahasa Indonesia dan tulisan Arab)	5
12.	Kesesuaian tugas dan latihan dengan materi	5
13.	Kesesuaian tampilan audio dengan materi	4
Aspek Ketuntasan, Ketepatan, dan Kebermaknaan		
14.	Buku digital yang disajikan mencakup kompetensi	4
15.	Buku digital yang disajikan menstimulusi siswa dalam memahami materi Pelajaran	5
16.	Buku digital yang digunakan mampu memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran	5
Total		76

Berdasarkan hasil penilaian ahli isi atau materi sebagaimana dicantumkan pada tabel 1. maka dapat dihitung nilai persentase tingkat pencapaian menurut Arikunto (2010) sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum(\text{Jawaban} \times \text{bobot pilihan})}{N \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$

Karena bobot tiap pilihan adalah 1, maka persentase:

$$\text{Persentase} = \frac{76}{16 \times 5} \times 100\% = 90\%$$

Setelah dikonversi dengan tabel konversi, tingkat kriteria kevalidan buku digital adalah 90%, berada pada kualifikasi Sangat Baik. Namun perlu adanya perbaikan sesuai dengan masukan saran dan komentar ahli materi pembelajaran yang berkenaan dengan buku digital hafalan hadits sehingga produk pengembangan yang dihasilkan akan lebih baik lagi. Adapun saran dan masukan dari validator sebagai berikut:

No	Masukan
1.	Masih ada tampilan audio yang tidak sepenuhnya sama dengan materi yaitu pada hadits ke-8
2.	Masih ada pengucapan dalam audio yang perlu disesuaikan dengan kaidah tajwid
3.	Urutan hadits sebaiknya dimulai dari hadits ke 6, 10,7,8,5,3,1,4,9,2

Masukan pada nomor 1 dan 2 telah dilakukan revisi dengan merekam ulang audio pembelajaran yang sesuai dengan materi hafalan hadits dan kaidah tajwid, untuk nomor 3 urutan hadits disesuaikan dengan alur dan tujuan pembelajaran yang ada di sekolah.

Tabel 2. Hasil Validasi Buku Digital oleh Ahli Media dan Desain

No	Aspek Penilaian	Skor
Aspek Media		
1.	Kesesuaian penggunaan buku digital dengan karakteristik siswa	5
2.	Buku digital ini memungkinkan siswa untuk mudah mengerti penguasaan materi, dapat digunakan saat proses pembelajaran di kelas, juga secara mandiri kapan saja dan di mana saja	5
3.	Buku digital ini sudah menjadi paket utuh yang dilengkapi dengan petunjuk penggunaan, materi, kuis, daftar pustaka.	5
4.	Isi buku digital sudah spesifik dan tuntas	5
5.	Isi buku digital dibagi per kegiatan pembelajaran	5
Aspek Desain		
6.	Kesesuaian tampilan cover buku digital yang menarik	5
7.	Kejelasan pengaturan ruang/tata letak	5
8.	Kejelasan kontras warna antara teks dengan <i>background</i>	5
9..	Kejelasan identitas program	5
10.	Kejelasan penggunaan	5
11.	Kesesuaian penggunaan proporsi warna	4

12.	Kejelasan tampilan gambar	4
13.	Kesesuaian gambar dan materi Pelajaran	4
14.	Kejelasan tampilan dan volume audio	5
15.	Kesesuaian audio dan materi Pelajaran	5
Aspek Penggunaan		
16.	Buku digital mudah dipahami	5
17.	Kemudahan mengakses buku digital	5
18.	Ketepatan fungsi tombol dan navigasi	5
19.	Berfungsi sebagai pendukung proses pembelajaran	5
Pemanfaatan		
20.	Kesesuaian komponen program	5
21.	Memiliki daya tarik visual yaitu warna, gambar, ilustrasi, ukuran huruf	5
22.	Buku digital dapat mengatasi keterbatasan waktu	5
23.	Buku digital yang digunakan menarik	5
24.	Buku digital dapat membantu siswa mengulang-ulang hafalannya	5
Total		117

Berdasarkan hasil penilaian ahli desain atau media sebagaimana pada tabel 4.6, maka dapat dihitung nilai persentase tingkat pencapaian menurut Arikunto (2010) sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum(\text{Jawaban} \times \text{bobot pilihan})}{N \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$

Karena bobot tiap pilihan adalah 1, maka persentase:

$$\text{Persentase} = \frac{117}{24 \times 5} \times 100\% = 97,5\%$$

Setelah dikonversi dengan tabel konversi, tingkat kriteria kevalidan buku digital adalah 97,5%, berada pada kategori Sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa buku digital yang dikembangkan oleh peneliti layak untuk diuji cobakan dalam penelitian ini. Penilaian validator secara umum yakni buku digital dapat digunakan tanpa revisi.

Tabel 3. Hasil Tanggapan Guru Hafalan Hadits

No	Aspek yang dinilai	Skala
1	Sampul buku digital memiliki warna dan tampilan yang menarik.	5
2	Tata letak (<i>layout</i>) dan tampilan buku digital teratur.	5
3	Pemilihan jenis huruf (<i>font</i>) dan ukuran huruf (<i>font</i>) sesuai.	5
4	Tulisan pada materi, soal/kuis, dan petunjuk terbaca dengan baik.	5
5	Tidak terdapat kendala dalam penggunaan buku digital	5
6	Petunjuk penggunaan buku digital jelas.	5
7	Materi pada buku digital sesuai dengan tujuan pembelajaran.	4
8	Tampilan visual buku digital menarik minat dan motivasi belajar siswa.	5
9	Kuis yang terdapat dalam buku digital dapat dijadikan sebagai latihan siswa di sekolah maupun di luar sekolah.	5
10	Audio pembelajaran pada buku digital memudahkan siswa dalam menghafal.	5
11	Buku digital melatih siswa memperkaya pengetahuan.	4
12	Buku digital memudahkan siswa dalam memperoleh materi hafalan.	5
13	Buku digital memudahkan siswa dalam mengulang-ulang hafalan (<i>murajaah</i>).	5
14	Buku digital menarik perhatian belajar siswa.	5
15	Buku digital ini memudahkan siswa dalam belajar.	5
16	Buku digital mudah digunakan oleh siswa dalam belajar.	5
17	Buku digital menjadikan alur belajar siswa menjadi lebih mudah.	4
18	Buku digital mengefektifkan dan mengefisienkan proses pembelajaran dikelas.	5
19	Buku digital dapat digunakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah.	5
	Jumlah	92
	Persentase %	97%

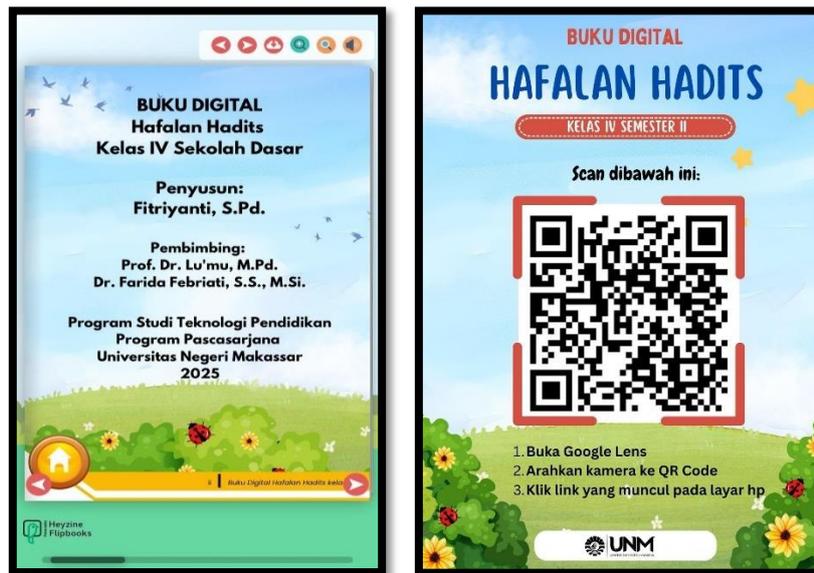
Berdasarkan hasil penilaian melalui angket respons guru hafalan hadits, dapat dihitung persentase tingkat pencapaian sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum(\text{Jawaban} \times \text{bobot pilihan})}{N \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$

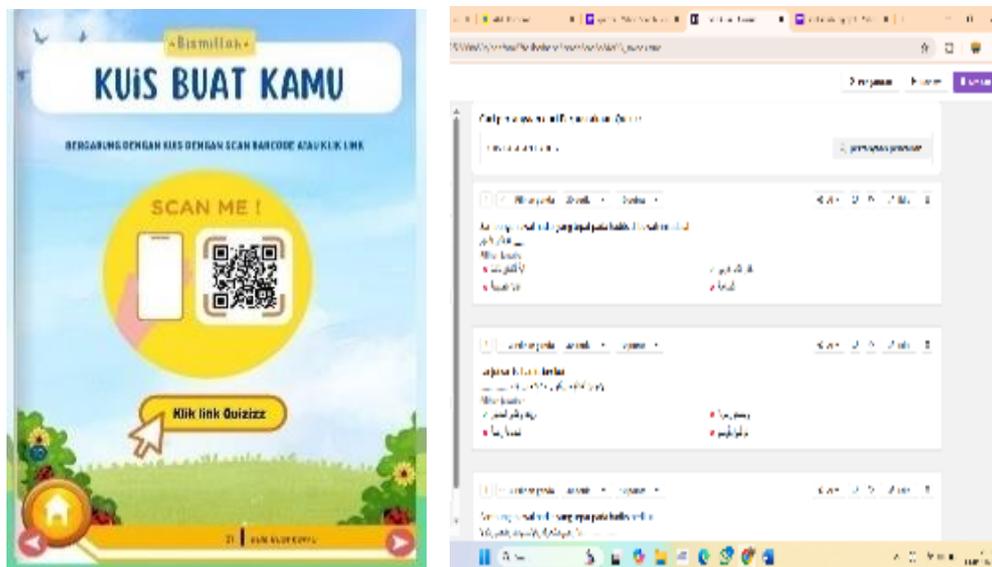
Karena bobot tiap pilihan adalah 1, maka persentase:

$$\text{Persentase} = \frac{92}{19 \times 5} \times 100\% = 97\%$$

Setelah dikonversi dengan tabel konversi, persentase tingkat pencapaian 97% berada pada kualifikasi sangat baik. Adapun perbaikan sesuai masukan saran guru mata pelajaran berkenaan dengan buku digital hafalan hadits sehingga produk pengembangan yang dihasilkan akan lebih baik lagi yaitu menambahkan soal sambung ayat.



Gambar 1. Tampilan Media



Gambar 2. Tampilan Kuis

Pembahasan

Pengembangan buku digital dalam penelitian ini mengikuti model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yakni analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Model ADDIE

memiliki pendekatan yang sistematis di mana setiap komponen saling berinteraksi satu sama lainnya, sehingga dalam pelaksanaannya urut setiap tahap yang akan dilalui selalu mengacu pada tahap sebelumnya yang melalui proses revisi atau perbaikan memungkinkan peneliti meminimalkan risiko kesalahan saat mengembangkan produk buku digital dan selanjutnya diperoleh bahan ajar buku digital yang efektif. Berikut ini rincian dari tahapan atau alur penelitian berdasarkan tahapan ADDIE:

1. Kebutuhan buku digital hafalan hadits (tahap analisis)

Tahap analisis dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi langsung. Kegiatan wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Hasil angket kebutuhan menunjukkan bahwa siswa memiliki minat yang tinggi terhadap bahan ajar yang dilengkapi dengan beragam media seperti teks, gambar, dan audio pembelajaran. Siswa merasa tertarik karena konten yang disajikan dengan beragam media tersebut membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, dan mudah dipahami. Mayoritas siswa setuju jika konten atau materi hafalan hadits dalam bentuk buku digital yang mengombinasikan dengan berbagai media seperti teks, gambar, dan audio pembelajaran. Bagi guru, buku digital menjadi bahan ajar yang efektif dan relevan untuk mendukung pembelajaran di kelas dan saat di luar kelas. Buku digital menjadi alternatif untuk meningkatkan minat literasi dan motivasi dalam menghafalkan hadits dan juga mendukung integrasi teknologi dalam konteks pembelajaran hafalan hadits yang mengharuskan siswa untuk memiliki kemampuan dalam menghafal dan menjaga hafalannya, dengan teks dan audio pembelajaran yang ada dalam buku digital, diharapkan dapat memudahkan siswa dalam menghafal. untuk meningkatkan kemampuan mereka.

2. Desain buku digital hafalan hadits (tahap desain)

Tahap desain, peneliti menyusun rancangan awal sebelum mengembangkan buku digital. Rancangan yang disusun pada tahap desain meliputi, perancangan prototipe, *storyboard*, dan desain navigasi, tombol, gambar. Penyusunan rancangan ini sangat berpengaruh terhadap bentuk keseluruhan dari buku digital yang akan dikembangkan. Produksi buku digital dikembangkan dengan menggabungkan antara teks, gambar, dan audio pembelajaran. Proses produksi dibantu dengan beberapa *software* meliputi Canva untuk mendesain *background*, materi dan tombol navigasi serta *flipbook heyzine* sebagai *flipbook maker*. Konten atau materi yang disajikan dalam buku digital disesuaikan dengan alur tujuan pembelajaran hafalan hadits dan referensi dari materi diambil dari modul ajar guru sesuai dengan riwayat hadits yang shahih, kemudian didesain dengan menonjolkan visualisasi yang menarik seperti gambar karakter pada buku digital.

Adapun gambar yang disajikan dalam buku digital tidak hanya memperindah visualisasi tetapi juga ada beberapa gambar yang memiliki kaitan dengan materi pelajaran, kemudian pemilihan gambar disesuaikan dengan budaya di sekolah yakni karakter makhluk bernyawa tidak menggunakan mata. Pengembangan buku digital dilengkapi dengan fitur audiovisual untuk semua materi pelajaran, sehingga siswa dapat membaca dan mendengarkan melalui fitur tersebut. Audiovisual dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan menghafalnya karena konten yang didesain di dalam audiovisual memuat teks dan audio, sehingga siswa dapat membaca dan mendengar. Konten materi yang disajikan melalui media audiovisual dapat membantu siswa untuk memahami materi yang membutuhkan praktik seperti dalam menghafalkan hadits siswa tidak hanya membaca tapi menghafalkan hadits dengan pengucapan yang tepat sesuai kaidah tajwid. Selain itu, media audiovisual juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

3. Kevalidan buku digital hafalan hadits (tahap pengembangan)

Validasi terdiri dari validasi media dan validasi materi. Hasil yang diperoleh dari validasi media menunjukkan sangat valid dengan aspek yang dinilai yaitu aspek media, desain,

pengetahuan, dan pemanfaatan. Pada aspek media meliputi kesesuaian media dengan karakteristik siswa, kesesuaian pemilihan jenis huruf, ukuran huruf, kejelasan kontras warna. Pada aspek desain, kejelasan identitas program, penggunaan, tampilan gambar, kejelasan tampilan video, kesesuaian, penggunaan proporsi warna, gambar dan materi pelajaran serta kesesuaian video dan materi pelajaran. Hasil yang diperoleh dari validasi materi menunjukkan sangat valid dengan aspek yang dinilai yaitu aspek pembelajaran, isi, dan ketuntasan, ketepatan, dan kebermaknaan. Dari ketiga aspek tersebut memuat kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, bahwa yang digunakan (bahasa komunikatif), kemenarikan isi materi dalam memotivasi pengguna, mampu menstimulus siswa dalam memahami materi pelajaran, dan memudahkan dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil dari uji validitas yang telah dilakukan menunjukkan buku digital yang dikembangkan dinyatakan sangat valid yaitu validasi media dengan persentase 97,5% dan validasi materi dengan persentase 90%, artinya bahwa buku digital yang telah dikembangkan dapat digunakan dalam pembelajaran pada mata pelajaran hafalan hadits.

4. Implementasi buku digital hafalan hadits (tahap implementasi)

Selama kegiatan uji coba ini, peneliti akan melakukan proses revisi akhir sebelum buku digital hafalan hadits digunakan dalam uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok kecil bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan kesesuaian buku digital hafalan hadits dalam situasi pembelajaran nyata sebelum diimplementasikan pada kelompok besar. Uji coba pada kelompok besar dalam hal penelitian ini peneliti menggunakan subjek penelitian sebanyak 21 siswa kelas IV SD Islam Attamyiz Gorontalo. Uji coba kelompok besar bertujuan untuk mengevaluasi kinerja dan efektivitas buku digital hafalan hadits dalam skala yang lebih luas dan beragam, memastikan bahwa buku digital dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran berbagai kelompok siswa.

5. Kepraktisan dan keefektifan buku digital hafalan hadits (tahap evaluasi)

Berdasarkan hasil dari angket respons guru dan siswa terhadap produk buku digital hafalan hadits menunjukkan bahwa produk tersebut sangat praktis digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pada angket respons siswa aspek yang dinilai terdiri dari aspek tampilan, materi, dan minat serta penggunaan. Sedangkan pada angket respons guru terdiri atas aspek kelayakan isi, tampilan, manfaat. Dengan demikian, hasil angket ini menegaskan bahwa buku digital hafalan hadits tersebut tidak hanya praktis bagi guru dalam proses pengajaran, tetapi juga memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Evaluasi keefektifan dilakukan dengan menganalisis hasil belajar siswa, adapun alat yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil dari *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan buku digital. Hasil dari uji keefektifan menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang sedang terhadap produk buku digital dalam kegiatan pembelajaran. Artinya bahwa penggunaan buku digital cukup efektif diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan buku digital dapat dianggap sebagai metode yang efektif dan layak diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa buku digital dapat dianggap sebagai metode pembelajaran yang layak dan bisa diterapkan secara luas dalam kegiatan pembelajaran Hafalan Hadits.

Kelebihan buku digital hafalan hadits yang telah dikembangkan yaitu sebagai berikut:

1. Buku digital ini berisikan materi pelajaran yang sangat kaya dan beragam, mencakup berbagai jenis konten untuk mendukung pemahaman yang mendalam dan komprehensif. Materi yang disajikan tidak hanya dalam bentuk teks yang mendetail dan mudah dipahami, tetapi juga dilengkapi dengan foto/gambar yang relevan untuk menyesuaikan materi-materi yang diajarkan. Selain itu, buku digital dilengkapi dengan audio sehingga memungkinkan siswa mendengar materi yang disajikan di dalam fitur tersebut. Tidak hanya itu, buku digital juga dilengkapi soal evaluasi berbentuk kuis yang dirancang untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

2. Tampilan buku digital menarik di desain dengan memadukan berbagai warna, agar isi buku tidak monoton, menambahkan karakter gambar yang menarik sehingga membuat siswa tertarik untuk mengetahui isi dari buku digital ini.
3. Buku digital ini tersedia dalam bentuk tautan/*barcode* yang bisa diakses oleh siswa melalui internet. Buku digital dapat diakses kapan saja dan di mana saja serta mendukung fleksibilitas dalam belajar. Pengguna tidak terbatas oleh waktu dan tempat, memungkinkan pengguna untuk belajar sesuai dengan keinginannya.
4. Buku digital ini kompatibel dengan berbagai perangkat seperti komputer, tablet, dan *smartphone*, sehingga lebih praktis dan nyaman untuk digunakan. Pengguna bisa mengakses buku digital ini di perangkat apa pun yang mereka miliki. Di rumah, mereka bisa menggunakan komputer atau tablet dengan layar besar, pada saat bepergian pengguna bisa belajar dengan menggunakan *smartphone*. Hal ini memungkinkan pengguna dapat terus belajar tanpa hambatan teknis, menyesuaikan perangkat dengan kebutuhan dan pilihan yang sesuai bagi pengguna.

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan buku digital mata pelajaran hafalan hadits kelas IV SD Islam Attamyiz Gorontalo dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis kebutuhan yang diperoleh melalui wawancara dan angket oleh guru dan siswa kelas IV SD Islam Attamyiz Gorontalo yaitu siswa membutuhkan buku digital, di mana buku digital yang ingin dikembangkan dilengkapi dengan foto/gambar, dan audio pembelajaran yang dikemas dengan menarik sehingga mampu menunjang proses pembelajaran yang menarik. Hal tersebut menjadi acuan dalam mengembangkan buku digital pada mata pelajaran hafalan hadits.
2. Buku digital didesain sesuai alur tujuan pembelajaran, isi dari buku digital dirancang dengan menggunakan aplikasi Canva. Penggunaan aplikasi Canva bertujuan untuk mendesain buku digital agar menjadi lebih menarik, fitur-fitur yang tersedia memudahkan untuk mendesain materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan memasukkan materi pelajaran, foto/gambar, dan menu *hyperlink* untuk memudahkan pengguna ketika mencari halaman materi yang dituju. Setelah desain Canva selesai maka akan di *publish* ke *flipbook heyzine* yang merupakan aplikasi pembuat *flipbook* yang terintegrasi dengan Canva yang memungkinkan pengguna membuat *flipbook* langsung dari desain Canva, *flipbook heyzine* bertujuan untuk melengkapi fitur-fitur seperti memasukkan audio, membuat *hyperlink* halaman dan kuis hingga menjadi buku digital dengan fitur membalik halaman yang interaktif. Buku digital bisa diakses menggunakan *smartphone*, tablet, laptop maupun komputer secara *online* dan *offline* kapan saja dan di mana saja
3. Buku digital telah melalui tahap validitas di mana terdiri dari 2 aspek yaitu validitas media dan validitas materi. Adapun validitas media memperoleh kategori sangat valid sedangkan validitas materi memperoleh kategori sangat valid. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku digital hafalan hadits layak untuk diujicobakan.
4. Kepraktisan buku digital dilakukan dengan memberikan angket respons guru mata pelajaran hafalan hadits kelas IV SD Islam Attamyiz Gorontalo Ustadzah Salsabila, dengan aspek penilaian terdiri dari pembelajaran menggunakan buku digital, penyajian tampilan dan komponen buku digital, hasil tanggapan berada pada kualifikasi sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku digital hafalan hadits menunjang proses pembelajaran.
5. Efektivitas dilakukan dengan memberikan *pretest* dan *posttest* kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah

menggunakan buku digital. Adapun hasil dari *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar berada pada kategori efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku digital pada mata pelajaran hafalan hadits kelas IV SD Islam Attamyiz Gorontalo sudah terbukti efektif untuk diterapkan.

REFERENSI

- Alim, B., Nurhikmah, & Arismunandar. (2023). Development Of A Web-Based Digital Mathematics Book For Class Vii Odd Semester Of Smpn 5 Watansoppeng: *Pengembangan Buku Digital Matematika Berbasis Web Kelas Vii Semester Ganjil Smpn 5 Watansoppeng. Mapan*, 11(1), 120-135. <https://doi.org/10.24252/Mapan.2023v11n1a8>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Arnidah, A., Anwar, C. R., & Hasfat, H. (2020). *Pengaruh Pemanfaatan Buku Elektronik Berbasis Multimedia Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital Di Smk*.
- Asyhar, N. I., Asdar, A., & Djam'an, N. (2021). Pengembangan Buku Digital Matematika Sainifik pada Materi Persamaan Kuadrat. *Issues in Mathematics Education (IMED)*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.35580/imed23850>
- Budiman Haris. (2017). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, (8), 75-83.
- Dimova, M., Slavova-Petkova, S., & Luchev, D. (2018). Models of Digital Book Trailers and Applications of Digital Storytelling Approach for Educational Purposes. *Digital Presentation and Preservation of Cultural and Scientific Heritage*, 8, 197-206. <https://doi.org/10.55630/dipp.2018.8.19>
- Febrianti, F. A. (2021). Pengembangan Digital Book Berbasis Flip PDF Professional untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 4(2), 102. <https://doi.org/10.33603/caruban.v4i2.5354>
- Joo, Y. J., Park, S., & Shin, E. K. (2017). Students' expectation, satisfaction, and continuance intention to use digital textbooks. *Computers in Human Behavior*, 69, 83-90. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.12.025>
- Kaniawati, I. (2017). Pengaruh Simulasi Komputer terhadap Peningkatan Penguasaan Konsep ImpulsMomentum Siswa SMA. *Jurnal Pembelajaran Sains* 1(1), 24-26
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis Pengembangan Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 170-187 <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 311-326. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>

- Manurung, I. F. U. (2022). Penggunaan Buku Praktikum Digital Untuk Mengidentifikasi Science Multi Representation Skill Mahasiswa PGSD. *Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED*, 12(1), Article <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v12i1.36744>
- Mawarni, S., & Muhtadi, A. (2017). Pengembangan digital book interaktif mata kuliah pengembangan multimedia pembelajaran interaktif untuk mahasiswa teknologi pendidikan. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 4(1), 84. <https://doi.org/10.21831/jitp.v4i1.10114>
- Neil, J. M. (2021). Jurnal Kumara Cendekia Jenjang Sarjana Program Studi PGPAUD pendidikan, hal ini berimplikasi pula Pergeseran proses pembelajaran tersebut kebutuhan menjadi salah satu bagian dari perangkat pembelajaran . menyajikan materi yang mampu kompetensi utama maha. 9(4).
- Ruddamayanti, R. (2019). Pemanfaatan Buku Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*, 12(01), Article 01. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2750>
- Sari, A. S. (2017). Pengembangan buku digital melalui aplikasi sigil pada mata kuliah cookies dan candys. <https://doi.org/10.30738/science>
- Seamolec. (2013). *Upaya mengkomunikasikan gagasan atau konsep melalui presentasi digital* (Buku sumber simulasi digital versi September 2013). SEAMOLEC.
- Schlechtendahl, J., Keinert, M., Kretschmer, F., Lechler, A., & Verl, A. (2015). Making existing production systems Industry 4.0- ready. *Production Engineering*, 9(1), 143-148
- Talizaro. (2018). Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Media Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol.2 No.2.
- Wahyudi, A. (2022). Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar dalam Pembelajaran IPS. *JESS : Jurnal Education Social Science*, 2(1), 51-61.